

PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA GURU BK DI SMP NEGERI 7 BANJARMASIN

Dr. H.Jarkawi M.M.Pd., Muhammad Eka Prasetya S.Pd., M.Pd., & Felinda

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

E-mail: Fee24linda@gmail.com / 0895394786046

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling bukan hanya mata pelajaran yang dipelajari siswa pada tingkat SMP maupun SMA tetapi juga merupakan layanan yang diberikan untuk mengetahui perkembangan siswa disekolah. Guru BK memiliki cara dan gayanya masing-masing dalam memberikan layanan itu. akan tetapi, taukah kalian jika ternyata tugas guru BK disekolah bukan hanya melaksanakan layanan saja, guru BK memiliki tupoksinya sendiri. secara keseluruhan tugas yang dilaksanakan guru Bk dapat dikatakan kinerja guru BK, dari bentuk kinerja itulah guru BK menghasilkan penilaian, pendapat, persepsi atau pandangan dan berbagai kalangan. pada penelitian ini saya akan meneliti lebih dalam mengenai persepsi siswa terhadap kinerja guru BK, dan apa saja faktor yang melatar belakangi persepsi tersebut.

Di SMP Negeri 7 Banjarmasin kinerja guru BK dapat dijadikan suri tauladan oleh siswa, mulai dari Berpakaian rapi, datang tepat waktu, menjunjung tinggi nilai agama, hingga melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, memberikan layanan dengan tuntas dan memiliki kemampuan serta keterampilan dalam berkomunikasi, mengajar, dan mengatasi permasalahan siswa. adapun faktor yang melatar belakangi persepsi tersebut dari faktor internal (keperibadian), ramah, menyenangkan, telaten. Faktor eksternal melalui apa yang dicontohkan kepada siswa dari apa yang dilakukan sehari-hari. hendaknya semua guru BK dapat memikirkan persepsi yang dihasilkan melalui kinerjanya agar dapat menjadi motivasi agar selalu, memberikan kinerja terbaiknya.

Kata Kunci : Kinerja Guru BK, Sekolah, Persepsi, Siswa.

ABSTRACT

Guidance and counseling are not only subjects studied by students at the junior high and high school level but also a service provided to determine student development at school. BK teachers have their own way and style in providing these services. However, did you know that the task of the BK teacher at school is not only to carry out services, the BK teacher has his own main duties and responsibilities. Overall, the tasks carried out by BK teachers can be said to be the performance of BK teachers, from the form of performance that BK teachers produce assessments, opinions, perceptions or views from various groups. In this study, I will examine more deeply about students' perceptions of the performance of BK teachers, and what are the factors behind these perceptions.

At SMP Negeri 7 Banjarmasin the performance of BK teachers can be used as role models by students, ranging from dressing neatly, arriving on time, upholding religious values, to carrying out tasks responsibly, providing services thoroughly and having the ability and skills in communicating, teaching, and learning. and solve student problems. as for the factors behind the perception of internal factors (personality), friendly, pleasant, painstaking. External factors through what is exemplified to students from what they do everyday. All BK teachers should be able to think about the perceptions generated through their performance so that they can be a motivation to always give their best performance.

Keywords: *Performance Counseling Teachers, Schools, Perceptions, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, begitu yang dimaksudkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Ketika orang tua memilihkan sekolah untuk anaknya tentu mereka selalu ingin menyekolahkan anaknya disekolah yang terbaik dengan kredibilitas guru yang baik pula, karena sepenuhnya orang tua menyadari keterbatasan waktu mereka untuk memberikan pembelajaran, sehingga mempercayakan anaknya untuk didik oleh para pendidik. Melalui komunikasi yang baik antara wali murid dan tenaga pendidik maka wali murid dapat mengetahui perkembangan anaknya Dalam hal ini guru BK dinyatakan sebagai pendidik seperti yang disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6.

Peran guru Bimbingan dan Konseling disekolah salah satunya adalah untuk menjadi fasilitator yang efektif dan mampu meberikan motivasi yang bersifat konkret untuk siswa, sekaligus sebagai wadah untuk memberikan layanan/bantuan untuk siswa mencapai tugas-tugas perkembangannya. Hanya saja sampai saat ini masih kerap kali kita dengar pradigma siswa terhadap guru BK yang dianggap sebagai guru killer, polisi sekolah, dan lain lain. Penting bagi kita para calon pendidik khususnya guru Bimbingan dan Konseling (BK) agar menguasai betul Kompetensi dasar yang akan kita jadikan bekal saat kita mengajar nanti. Tentu saja tidak semua guru BK memberikan kesan negatif, zaman sekarang sudah banyak guru-guru BK yang mau menggali lagi kemampuannya untuk lebih update agar bisa lebih mengimbangi peserta didik. Memang sudah saatnya para guru BK mengubah presepsi siswa dan menyikapi

permasalahan siswa dengan tepat. Menjadi guru BK yang menyenangkan juga akan memudahkan guru tersebut untuk memberikan pelayanan dan bantuan kepada siswa. Tidak jarang disekolah kita temui guru-guru yang menjadi favorite siswa atau bahkan jadi idola mereka, hal ini juga terjadi kepada guru BK. Dimana setiap siswa memiliki guru BK favoritnya masing-masing, dengan berbagai macam kriteria. Kriteria guru BK dengan pribadi yang berkualitaslah yang banyak digemari siswa, kualitas pribadi guru BK dijelaskan oleh Cavanagh dalam Yusuf dan Juntika (2010:37) pribadi guru bimbingan dan konseling atau konselor ditandai dengan beberapa karakteristik yaitu: pemahaman diri, kompeten, memiliki kesehatan psikologis yang baik, dapat dipercaya, jujur, kuat, responsif, hangat, sabar, sensitive, dan memiliki kesadaran yang holistic.

Kualitas pribadi yang ada pada guru BK akan menciptakan persepsi siswa kepada guru BK tersebut. Maka dari itu perlu kita lihat lagi sudahkah setiap sekolah memiliki guru BK yang kompeten? Sudahkah guru BK memperbaiki kualitas dirinya?. Karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan. Pentingnya persepsi siswa ini adalah sebagai titik tengok dan bahan evaluasi bagi guru BK. Persepsi ini lahir bukan hanya dari kualitas dalam diri guru BK itu saja tetapi juga dari kinerjanya. (Alfizar:35) kinerja sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai, serta sikap. maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru BK Di SMP Negeri 7 Banjarmasin”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dokumentasi dan observasi. Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada pihak guru, siswa, dan triangulasi data kepada kepala sekolah terkait menguji keabsahan data yang diberikan.

HASIL & PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dengan guru BK terkait pelaksanaan tugas dan kinerjanya peneliti juga mewawancarai siswa terkait dengan persepsi siswa terhadap kinerja guru BK berikut adalah hasil wawancara kepada siswa kelas VIII yang mana peneliti mengambil 5 sampel di masing-masing kelas.

Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru BK Di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Guru BK dalam persepsi siswa kelas VIII adalah sosok guru BK yang menyenangkan, digemari oleh siswa diberbagai tingkat kelas karena sosok yang *friendly*. Selain kepribadiannya yang disukai dalam kinerjanya ia melaksanakan tugas sebagai guru BK dengan baik. Pemberian layanan yang rutin, mendetail dan tuntas adalah tugas guru BK yang tak pernah diabaikan.

Dikarenakan penelitian ini dilakukan dimasa pandemic covid-19 maka peneliti tidak menemukan aktifitas belajar mengajar antara siswa dan guru disekolah melainkan pembelajaran dengan system *Daring*. Meskipun demikian sekolah tetap beroperasi seperti biasanya hanya saja pihak sekolah melakukan pembatasan pegawai sehingga hanya beberapa guru saja setiap harinya yang datang disekolah. Guru BK juga dijadwalkan hadir di sekolah secara bergantian setiap harinya, hanya saja bedanya dengan guru mata pelajaran pada saat guru Bk tidak dijadwalkan hadir di sekolah, guru Bk mendatangi atau melakukan kunjungan rumah khususnya kepada siswa yang bermasalah atau memiliki kendala dalam melakukan pembelajaran dengan system *Daring* ini. Hal ini termasuk dalam bentuk kinerja guru Bk dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dikarenakan peneliti melakukan penelitian dimasa pandemic covid-19 maka peneliti sempat melakukan wawancara kepada siswa melalui *GroupChatt* meskipun beberapa siswa lainnya ada yang melakukan wawancara secara langsung. Seluruh wawancara peneliti dokumentasikan dalam bentuk rekaman. Segala bentuk dokumentasi yang berupa foto peneliti sediakan pada lampiran. Dapat

disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain faktor internal dan eksternal, faktor secara individu dan kelompok.

Faktor yang melatar belakangi persepsi siswa adalah kemampuan dalam kinerjanya (mengajar dikelas, membantu permasalahan siswa lewat konseling pribadi) seperti yang terdapat dalam kerangka berfikir bahwa jika guru BK mengoptimalkan kinerjanya dengan beracuan pada Standar Kompetensi guru Bk dan tugas pokok guru Bk didukung pula dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah dan juga pengawas BK maka kinerja yang dihasilkan akan melahirkan persepsi siswa yang positif.

PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bk

Adapun persepsi terhadap kinerja guru Bk yang diberikan siswa melalui proses wawancara yaitu :

1. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya

Menurut siswa guru Bk selalu memberikan kinerja terbaiknya, selalu melaksanakan tugasnya dengan baik tidak pernah lalai dalam tanggung jawabnya sigap dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan layanan hingga tuntas dengan bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran lain serta orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi guru Bk dalam Permendiknas No.27 tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Konselor yang mana disebutkan bahwa kompetensi sosial yaitu mengimplementasikan kolaborasi antar profesi. Memahami peran profesi lain dan memanfaatkannya untuk suksesnya pelayanan BK.

2. Kinerjanya menjadi suri tauladan

Menurut siswa guru Bk dalam kinerjanya sangat baik karena memberikan implementasi yang nyata yang sesuai dalam kehidupan sehari-harinya contohnya dalam kinerjanya guru Bk datang tepat waktu ke sekolah, dan mengutamakan

nilai-nilai keimanan dan implementasinya guru Bk mengajak siswa untuk rutin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu. Hal ini seperti yang disebutkan dalam Permendiknas No.27 tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Konselor yang mana disebutkan bahwa Standar Kompetensi Kepribadian yang harus dilaksanakan guru Bk yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, konsisten dalam menjalankan kehidupan beragama dan toleran terhadap pemeluk agama lain, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

3. Kreatif

Menurut guru BK kreatif dalam hal memberikan layanan dengan metode yang menarik dapat membangun suasana di dalam kelas dengan kemampuan komunikasi yang baik hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi guru Bk yang tertuang dalam Permendiknas No.27 tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Konselor yang mana disebutkan bahwa dalam kompetensi profesional guru Bk harus menguasai teoretik dan praksis BK salah satunya dengan cara mengaplikasikan pendekatan/model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung Bk.

4. Pelaksanaan Layanan Menarik

Menurut siswa pelaksanaan layanan kegiatan konseling menarik karena materi yang diberikan menarik dengan mengangkat materi sesuai dengan apa yang sedang terjadi di lingkungan sekolah atau keseharian yang dialami siswa. Layanan yang diberikan berupa layanan klasikal, layanan konseling kelompok, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individual.

5. Kinerja Optimal

Menurut siswa kinerja guru Bk optimal dan layanan yang diberikan sangat membantu, karena kinerjanya yang telaten siswa merasa lega setelah mengikuti

layanan yang diberikan guru Bk. Ketika permasalahan tidak bisa diatasi siswa maka siswa meminta bantuan kepada guru Bk. Terdapat kesamaan pernyataan dengan hasil penelitian Wulan Kurniati (2016), dengan judul ‘‘Hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru BK dengan minat mengikuti layanan konseling individu pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Sragen tahun ajaran 2016/2017 menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru BK dengan minat mengikuti layanan konseling individual. Hal ini berarti semakin positif persepsi siswa tentang kinerja guru BK maka semakin optimal kinerja yang dihasilkan oleh guru BK dan semakin besar minat siswa dalam melaksanakan layanan BK.

Dapat disimpulkan menurut siswa secara umum guru Bk SMPN 7 Banjarmasin dalam kinerjanya meskipun masih terdapat kekurangan tetapi sudah mengusahakan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Persepsi ini diperoleh siswa berdasarkan dari pengalaman yang mereka rasakan ditemukan kesamaan dalam hal ini seperti yang disebutkan oleh Rosnawati, dkk (2020) tentang sikap siswa terhadap peran guru Bk Di SMK Negeri 6 Kendari berada pada kategori cukup baik, dari data tersebut dapat diketahui siswa memiliki pengalaman yang positif secara afektif yang mempengaruhi sikapnya terhadap peran guru Bk. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang mempengaruhi emosional siswa yang memberikan penilaian subyektif terhadap kinerja guru Bk disekolah.

Faktor Yang Melatar Belakangi Persepsi Tersebut

Faktor yang melatar belakangi persepsi adalah
a. Faktor Individu

Faktor individu ini sangat penting dalam menghasilkan persepsi siswa karena dalam melaksanakan tugas-tugasnya guru Bk akan mengerahkan kemampuan

(mengajar dan memberikan pendampingan) dan keterampilannya (keterampilan berkomunikasi dengan baik) dalam memberikan layanan kepada siswa. Melewati proses itulah dapat terbentuk persepsi siswa terhadap kinerja guru BK. seperti yang terdapat dalam kerangka berfikir bahwa jika guru BK mengoptimalkan kinerjanya dengan beracuan pada Standar Kompetensi guru Bk dan tugas pokok guru Bk didukung pula dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah dan juga pengawas BK maka kinerja yang dihasilkan akan melahirkan persepsi siswa yang positif. Terdapat kesamaan dengan menurut Gibson (Suyatminah, 2013) ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja, pertama faktor individu: kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang. Kedua faktor psikologis: persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja. Ketiga faktor organisasi: struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, dan sistem penghargaan (reward system).

b. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis sangat melekat kepada guru Bk dalam kinerjanya. Sikap (ramah), Perilaku (rajin, telaten), Performa (guru yang menyenangkan), dan Perannya menjadi faktor pembentuk persepsi siswa terhadap guru Bk.

c. Faktor eksternal

Menurut hasil wawancara kepada siswa SMPN 7 Banjarmasin faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi ialah pelaksanaan layanan dan pemberian materi yang menarik (materi yang disampaikan tentang individu yang mandiri) diberikan dengan menarik menggunakan keterampilan komunikasi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai persepsi siswa terhadap kinerja guru BK di SMPN 7 Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian mengenai Persepsi siswa terhadap kinerja guru Bk di SMPN 7 Banjarmasin adalah guru Bk dalam kinerjanya bertanggung jawab (membantu mengatasi permasalahan siswa hingga tuntas), kinerjanya dapat dijadikan suri tauladan (berpakaian rapi dengan atribut lengkap, datang tepat waktu, sholat berjamaah) dan kreatif (dalam memberikan layanan klasikal), melaksanakan tugas-tugas (memberikan layanan klasikal, layanan individual, layanan bimbingan kelompok) dan perannya sebagai guru Bk dengan kemampuan dan keterampilan (dalam berkomunikasi, mengajar, membantu penyelesaian masalah siswa).
2. Faktor yang melatar belakangi lahirnya persepsi tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu didasari kepribadian (ramah, menyenangkan, telaten) dan kompetensi (pedagogic, kepribadian, social, dan professional) serta kemampuan performan guru BK di SMPN 7 Banjarmasin. Adapun faktor eksternal yang melatar belakangi lahirnya persepsi siswa yaitu guru Bk SMPN 7 Banjarmasin memberikan layanan (layanan klasikal, dan layanan bimbingan kelompok) dan materi yang menarik (dengan pembahasan "Pemahaman Individu yang Mandiri" dengan mencontohkan pada keseharian siswa dan apa yang dilakukan guru Bk dalam kesehariannya) dan faktor eksternal dari lingkungan sekolah tidak menghasilkan persepsi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Permendiknas RI No.27 Tahun (2008) tentang
*Standar Kualifikasi Akademik dan
Kompetensi Konselor.* Bandung:
Nuansa Aulia

Kurniawati Wulan, (2016) *Hubungan Antara
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru
BK Dengan Minat Mengikuti Layanan
Konseling Individu.* Jurnal UNNES.

Rosnawati Dkk (2020). *Sikap Siswa Terhadap
Peran Guru Bk.* Jurnal Bening Vol. 4
No. 1, (2020).

Suyatminah. (2013). *Peran Kepemimpinan
Transformasional dan Kedisiplinan
Kerja Terhadap Kinerja Guru TK
PNS seKecamatan Bantul.*
PSIKOPEDAGOGIA Journal
Bimbingan dan Konseling, 2(2): 1824.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun (2003)
Tentang Guru dan Dosen.